

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Analisis Struktur Kebahasaan dan Penggunaan Bahasa dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII-A MTs Negeri 6 Blitar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penulisan struktur, komplikasi dan resolusi pada teks cerita fantasi pada karya siswa sangat beragam dan sudah memenuhi struktur kebahasaan. *Pertama*, dari 26 siswa ditemukan 16 cerita fantasi bagian struktur yang sudah terpenuhi. *Kedua*, ditemukan 15 cerita fantasi bagian komplikasi yang sudah terpenuhi. *Ketiga*, ditemukan 14 cerita fantasi bagian resolusi yang sudah terpenuhi. Dalam penggunaan bahasa dalam teks cerita fantasi karya siswa, masih terdapat banyak kesalahan penulisan terutama pada tanda baca titik, tanda baca koma, dan huruf kapital. Penggunaan tanda baca titik dari 26 siswa ditemukan penulisan yang kurang benar sebanyak 42 kalimat, penggunaan tanda baca koma yang kurang benar sebanyak 34 kalimat, dan penggunaan huruf kapital yang kurang benar sebanyak 45 kalimat.
2. Secara umum siswa kelas VII-A MTs Negeri 6 Blitar masih banyak kesalahan dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis cerita. Siswa kelas VII-A dapat dinyatakan belum menguasai penggunaan bahasa khususnya penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan penggunaan huruf kapital.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Saran bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami dan menguasai materi pelajaran dalam penelitian ini yaitu struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa dalam menulis cerita fantasi diperoleh secara maksimal.

2. Saran bagi Guru

Diharapkan guru dapat mendampingi siswanya dalam belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Serta menggunakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, guru diharapkan sering mengoreksi pekerjaan siswa agar pekerjaan siswa sesuai dengan konsep yang ada serta langkah-langkah yang digunakan juga sesuai dengan yang telah diajarkan.

3. Saran bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih memperhatikan proses belajar siswa. Terlebih terhadap pelajaran bahasa Indonesia untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak hanya menggunakan LKS dan tidak mudah bosan dalam penguasaan struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa (tanda baca dan huruf kapital).

4. Saran bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian mengenai struktur kebahasaan dan

penggunaan bahasa (tanda baca dan huruf kapital), serta dapat dikembangkan untuk menganalisis materi-materi selain cerita fantasi.

5. Saran bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai struktur kebahasaan dan penggunaan bahasa bagi pembaca.